

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari efisiensi modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah proksi substansi dari pembentuk efisiensi modal intelektual yaitu modal manusia (*human capital*) yang diukur dengan rasio HCE, modal struktural (*structural capital*) yang diukur dengan rasio SCE, dan modal fisik dan keuangan (*capital employed*) yang diukur dengan menggunakan rasio SCE. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan proksi rasio profitabilitas (*Return on assets*).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, dan Thailand tahun 2015-2017. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur pada tahun bersangkutan, menerbitkan laporan keuangan secara lengkap setelah diaudit dengan periode akuntansi berakhir pada 31 Desember. Total sampel dalam penelitian ini adalah 978 sampel perusahaan. Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi *ordinary least square*.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa: (1) efisiensi modal manusia (HCE) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan (ROA). (2) efisiensi modal struktural (SCE) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan (ROA). (3) efisiensi modal fisik dan keuangan (CEE) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan (ROA).

**Kata Kunci :** Efisiensi Modal Intelektual, Efisiensi Modal Manusia (HCE), Efisiensi Modal Struktural (SCE), Efisiensi modal fisik dan keuangan (CEE), Kinerja perusahaan, *Return on Assets* (ROA).